

EDISI: SELASA, 9 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
(per November 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.397  0,06%
(Kurs JISDOR pada 8 JANUARI 2018)




STOCK MARKET

8 JANUARI 2018

IHSG : **6.385,40 (+0,50%)**
Volume Transaksi : 11,300 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 7,618 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,331 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,061 Triliun

BOND MARKET

8 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,4224  +0,34%**
Gov Bond Index : 243,8227  +0,36%
Corp Bond Index : 255,1005  +0,23%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 8/1/18 (%)	Jumat 5/1/18 (%)
5,35	FR0063	5,4646	5,5306
10,36	FR0064	6,0144	6,0664
13,36	FR0065	6,5347	6,5713
20,36	FR0075	6,7863	6,8662

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,76%	IRDSHS +0,52%	+0,24%
	Saham Agresif +1,64%	IRDSH +0,60%	+1,04%
	PNM Saham Unggulan +1,97%	IRDSH +0,60%	+1,37%
Campuran	PNM Syariah +0,51%	IRDPCS +0,49%	+0,02%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,37%	IRDPT +0,32%	+0,05%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDTS +0,27%	-0,21%
	PNM Dana Bertumbuh +0,40%	IRDPT +0,32%	+0,08%
	PNM SBN 90 +0,26%	IRDPT +0,32%	-0,06%
	PNM Dana SBN II +0,14%	IRDPT +0,32%	-0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,14%	IRDPTS +0,27%	-0,13%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,04%
PNM DANA TUNAI +0,04%		IRDPU +0,04%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Dari Cadangan devisa Indonesia pada Desember 2017 naik signifikan menjadi sebesar US\$130,20 miliar ditopang emisi obligasi pemerintah. Hal itu juga menunjukkan investasi di Indonesia semakin menarik dan diperkirakan meningkat tahun ini. Namun cadangan devisa 2018 diproyeksi terpapar oleh instabilitas rupiah terhadap dollar AS.
- Pemerintah meyakini kenaikan harga minyak mentah dunia yang saat ini jauh di atas prediksi, tidak akan mengganggu keseimbangan anggaran pada APBN 2018
- Harga batu bara diprediksi mengalami penguatan pada kuartal I/2018 seiring dengan sentimen-sentimen positif dari faktor permintaan AS, China, dan India, serta pengaruh naiknya harga minyak mentah dunia
- Setelah pada pekan lalu lelang surat utang negara mendulang rekor penawaran investor mencapai Rp86,2 triliun, lelang sukuk negara yang akan digelar esok pun berpotensi mendulang penawaran tinggi
- Omzet industri kemasan ditargetkan tumbuh 9% menjadi R[90 triliun pada 2018 yang akan ditopang oleh momentum Pilkada serentak

Economy

1. Obligasi Menopang Devisa

Cadangan devisa Indonesia pada Desember 2017 meningkat sangat signifikan menjadi sebesar US\$130,20 miliar dibanding akhir November 2017 sebesar US\$125,97 miliar. Obligasi pemerintah menjadi penopang utamanya. Hal itu juga menunjukkan investasi di Indonesia semakin menarik dan diperkirakan akan meningkat pada tahun ini. Namun cadangan devisa 2018 diproyeksi terpapar oleh instabilitas rupiah terhadap dollar AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Tak Akan Ada Impor Beras

Untuk mengatasi kenaikan harga beras, pemerintah tetap memilih opsi implementasi harga eceran tertinggi dan operasi pasar. Opsi impor beras tak akan diambil pemerintah. Menteri Perdagangan menggandeng Polri dan mengancam untuk memberikan sanksi tegas kepada pengusaha dan pelaku pasar yang melanggar ketentuan harga eceran tertinggi dan harga acuan di petani serta konsumen. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Dana Desa ke Merauke-Ambon Tak Disalurkan

Pemerintah tidak menyalurkan dana desa tahap II-2017 untuk semua desa di Kabupaten Merauke dan Kota Ambon. Hal itu karena penggunaan dana desa sebelumnya belum dapat dipertanggungjawabkan. (Kompas)

4. Pinjaman dari IDB Dibidik Lagi

Pembangunan Jalur Lintas Selatan-selatan dilanjutkan dengan target tersambung seluruhnya pada 2019. Tahun ini, salah satu sumber pembiayaannya akan berasal dari pinjaman Bank Pembangunan Islam (IDB) senilai 400 juta dollar AS atau sekitar Rp 5,358 triliun. (Kompas)

5. Keseimbangan Anggaran Terjaga

Pemerintah meyakini kenaikan harga minyak mentah dunia yang saat ini jauh di atas prediksi, tidak akan mengganggu keseimbangan anggaran pada APBN 2018. (Bisnis Indonesia)

6. Wajib Pajak Wajib Sertakan CbCR

Upaya mencegah praktik aggressive tax planning terus dilakukan. Teranyar, mulai April tahun ini pemerintah mewajibkan wajib pajak (WP) badan yang memiliki transaksi terafiliasi untuk menyertakan Country by County Report (CbCR) dalam Surat Pemberitahuan (SPT) tahun pajak 2017. (Kompas)

Global

1. Prancis Siap Merapat ke China

NPemerintah Prancis menyatakan kesiapannya untuk bergabung dalam membangun dan mewujudkan proyek Belt and Road yang digagas oleh China. (Bisnis Indonesia)

2. Menanti Drama Lanjutan Won

Setelah tampil sebagai mata uang dengan kinerja terbaik di Asia pada tahun lalu, won justru menunjukkan pembalikan yang cukup mengejutkan baru-baru ini. (Bisnis Indonesia)

3. Peritel Konvensional AS Kian Terpuruk

Peritel konvensional di Amerika Serikat (AS) dilaporkan semakin terpuruk lantaran kian terdesak oleh berkembangnya perusahaan-perusahaan e-commerce. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Program Hilirisasi Tambang Belum Terintegrasi

Program hilirisasi mineral tambang di dalam negeri belum terintegrasi secara utuh dengan sektor industri. Produk-produk pengolahan dan pemurnian mineral masih bersifat produk antara. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan dan kerja sama para pihak untuk mewujudkan hilirisasi yang berupa produk akhir. (Kompas)

2. Investor Tertarik Pendukung E-Dagang

Perusahaan e-dagang dan pendukungnya masih menarik bagi investor. Investor diperkirakan akan tetap menanamkan dana untuk menjaga kelangsungan bisnis. Namun, saat ini investor lebih tertarik menyuntikkan modal ke perusahaan pendukung industri e-dagang, seperti logistik, rantai pasok, dan pemasaran digital. (Kompas)

3. Pasar Aplikasi Rp1,4 Kuadriliun

Pasar aplikasi yang tahun ini diperkirakan mencapai US\$110 miliar membuka peluang bagi pengembang peranti lunak asal Indonesia. Namun, keterbatasan talenta menghambat perkembangan industri aplikasi di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

4. Peremajaan Mesin Tekstil Digelar Tahun Ini

Pemerintah menjajaki pendanaan dari China untuk membiayai peremajaan mesin dan mendorong produktivitas pabrik tekstil setelah terhenti sejak 2015. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis Pergudangan Kian Bertumbuh

Pergeseran belanja menggunakan sistem online diprediksi akan menstimulus pertumbuhan pergudangan pada tahun ini ketimbang pertumbuhan bangunan ritel dan department store. (Bisnis Indonesia)

6. Properti Residensial Tumbuh 1,28%

Pembangunan gedung untuk hunian tahun ini masih akan bertumbuh tipis dari tahun lalu. Lembaga riset dan konsultan properti BCI Asia memprediksi konstruksi properti residensial dan apartemen sewa akan bertumbuh 1,28%. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Konsumsi Rumah Tangga Jadi Penopang

Kredit konsumsi untuk keperluan rumah tangga diperkirakan masih akan menjadi penyumbang utama pertumbuhan kredit pada awal tahun, karena kredit investasi dan kredit modal kerja belum banyak bergerak. (Bisnis Indonesia)

8. Tambal Bolong Modal Bank dari Penawaran Saham Terbatas

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bank rajin melakukan penawaran saham terbatas guna menambah modal karena tergerus lonjakan kredit bermasalah. (Bisnis Indonesia)

9. Harga Batu Bara Potensial Menguat

Harga batu bara diprediksi mengalami penguatan pada kuartal I/2018 seiring dengan sentimen-sentimen positif dari faktor permintaan AS, China, dan India, serta pengaruh naiknya harga minyak mentah dunia. (Bisnis Indonesia)

10. Pilkada Dongkrak Omzet Industri Kemasan

Omzet industri kemasan ditargetkan tumbuh 9% menjadi R[90 triliun pada 2018 yang akan ditopang oleh momentum Pilkada serentak. (Investor Daily)

Market

1. Ramai-Ramai Berburu Sukuk

Setelah pada pekan lalu lelang surat utang negara mendulang rekor penawaran investor mencapai Rp86,2 triliun, lelang sukuk negara yang akan digelar esok pun berpotensi mendulang penawaran tinggi. (Bisnis Indonesia)

2. Ini Jawa Reksa Dana 2017

Reksa dana masih menjadi instrumen investasi yang menjanjikan. Tahun lalu, sejumlah produk reksa dana terbuka berhasil menorehkan keuntungan yang cukup memuaskan. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Obligasi Berpeluang Terdongkrak Tahun Ini

Keinginan Bank Indonesia mengatur porsi pemeliharaan surat berharga pada perbankan berpeluang memperdalam pasar obligasi Indonesia. Pengaturan tersebut juga dapat mendukung kestabilan imbal hasil (return) dan harga surat utang negara ke depan. (Investor Daily)

Corporate

1. Giliran PLN Emisi Obligasi Komodo

Setelah Jasa Marga Tbk sukses menerbitkan obligasi komodo tahun lalu, PLN akan mengikuti dengan target dana emisi hingga US\$2 miliar yang akan dilakukan pada kuartal II/2018 untuk membiayai proyek kelistrikan dalam denominasi rupiah. (Bisnis Indonesia)

2. WEGE Incar Kontrak Baru Rp7,83 Triliun

Perusahaan konstruksi gedung PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., mengincar kontrak baru senilai Rp7,83 triliun pada 2018 atau meningkat dibandingkan dengan Rp7,32 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

3. SGRO Bidik Pertumbuhan 10%

Emiten perkebunan PT Sampoerna Agro Tbk. optimistis dapat membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 10% pada tahun ini seiring dengan beroperasinya pabrik kelapa sawit (PKS) baru pada Juni 2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. PP Energi Bidik Rp3 Triliun dari IPO

Anak usaha PT PP (Persero) Tbk., PT PP Energi membidik dana sebesar Rp1,5 triliun--Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada semester I/2018. (Bisnis Indonesia)